

BAB V

KESIMPULAN DAN DISKUSI

A. KESIMPULAN

Dari hasil perancangan dan pengujian alat didapat kesimpulan bahwa sistem

1. Dengan adanya mesin penetas otomatis ini memberikan kemudahan dalam proses penetasan telur dibandingkan dengan cara manual, sehingga lebih praktis dan efisien.
2. Sistem memiliki kemampuan sesuai spesifikasi, antara lain:
 - a. Dapat menampilkan informasi suhu, dan timer waktu penetasan
 - b. Sistem dilengkapi dengan penggerak untuk mengatur posisi telur yang telah disetting setiap 6 jam sekali
 - c. Suhu dalam inkubator mesin penetas adalah antara 37 – 41°C
 - d. Waktu yang dibutuhkan untuk penetasan telur ayam selama 21 hari, telur itik 28 hari dan telur puyuh 16 hari.
 - e. Memiliki keandalan sesuai spesifikasi yaitu dapat mempertahankan nilai *setting* selama sumber tenaga utama terputus.
3. Sistem mempunyai tingkat keberhasilan penetasan 71.4 % sehingga telah berfungsi dengan baik sesuai dengan rancangan.
4. Dari hasil pengujian telur menetas pada hari ke 15 karena sebelumnya

telur telah di inkubasi lebih lama selama kurang lebih 6 hari

5. Pengujian alat untuk penetasan itik dan bebek tidak dilakukan dikarenakan telur ayam telah mewakili pengujian terhadap telur bebek dan itik karena yang membedakan ketiga jenis telur tersebut hanya lama waktu penetasan sedangkan suhunya sama.

B. DISKUSI

Selama dan setelah penelitian ini terlaksana terdapat permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

- a. Dalam penelitian ini belum diamati pengaruh pengendalian terhadap kualitas telur yang ditetaskan, sehingga diperlukan penelitian lanjutan untuk mengamati efek nyata pengendalian.
- b. Dalam penelitian ini penulis menggunakan inkubator mini sehingga untuk